



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 084/IAT-U/SU-S1/2021

KONSEP WAHN DALAM AL-QUR'ĀN DAN RELEVANSINYA DENGAN *THANATOPHOBIA* (KAJIAN TAFSIR TEMATIK)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu
al-Qur'ān dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh :

NUR AISYAH
NIM.11732201042

Pembimbing I
Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag

Pembimbing II
Suja'i Sarifandi, M.Ag

JURUSAN ILMU AL-QUR'ĀN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2021 M / 1442 H



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soeharto No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : *Konsep Wahn Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Thanatophobia (Kajian Tafsir Tematik)*

Nama : Nur Aisyah
Nim : 11732201042
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 21 juni 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 juli 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Zulkifli, M. Ag.
NIP. 19741006 200501 1005

Sekretaris/Penguji II

Afriadi Putra, S.Th.I. M.Hum
NIP. 19890420 201801 1 001

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Masnur, Lc., M.A.
NIK. 19710422 200701 1 019

Penguji IV

Dr. Advnata, M.Ag
NIP. 19770512 200604 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

SUJA'I SARIFANDI, M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi

Nota Dinas

Hal : Pengajuan Skripsi
An. Nur Aisyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdri. **NUR AISYAH, NIM. 11732201042**, yang berjudul: **KONSEP WAHN DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN THANATOPHOBIA (Kajian Tafsir Tematik)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Maka dengan ini dapat di setujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 17 Februari 2021
Pembimbing II,

SUJA'I SARIFANDI
NIP. 197005031997031002

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Ha Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi

Nota Dinas

Hal : Pengajuan Skripsi
An. Nur Aisyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdri. Nur Aisyah (Nim: 11732201042) yang berjudul: **Konsep Wahn dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Thanatophobia (Kajian Tafsir Tematik)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Maka dengan ini dapat di setujui untuk di uji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Maret 2021
Pembimbing I,

Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag
NIP. 19670113 200604 1 002



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aisyah
Tempat / tgl lahir : Bantayan, 06 Juli 1996
NIM : 11730223090
Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Konsep *Wahn* dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Thanathophobia (Kajian Tafsir Tematik)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 18 Maret 2021

Yang membuat pernyataan,



Nur Aisyah
NIM. 11732201042



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allāh SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi Tugas Akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang mana kasih sayang-Nya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran para *mufassir* tentang *wahn* dalam al-Qur'ān dan relevansinya dengan *thanatophobia*. Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu al-Qur'ān dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik Moral, maupun Material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada :

1. Khususnya kepada Ayahanda Enjang Sujana dan Ibunda Yuningsih dan tidak lupa kepada Abang-abang saya Agus Zainuddin dan Ade Syahrudin, kakak saya, Edah Suraidah, serta adek saya Mujahiddin yang telah banyak memberikan dukungan serta turut mendoakan penulis dalam mencapai apa yang diinginkan.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini. Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Hairunas Rajab M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba Ilmu di Universitas ini.
3. Kepada Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Ibunda Jani Arni, S.Th.I., M. Ag, selaku ketua Jurusan Ilmu dan Tafsir dan Agus Chandra, Lc, MA, selaku sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'ān dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Terima kasih juga kepada bapak Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag, selaku dosen pembimbing 1, dan Suja'i Sarifandi, M.Ag selaku dosen pembimbing 2 yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Agus chandra, Lc, MA, selaku Pembimbing Akademik. Terimakasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terimakasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan untuk kebahagiaan akhirat.

5. Terima kasih kepada sahabat yang selalu membantu dikala susah, menghibur dikala gundah, dan memberikan semangat di saat-saat hampir menyerah kepada teman-teman seperjuangan, dan kepada semua teman-teman seperjuangan IAT 2017 dan semua rekan-rekan yang telah berkontribusi dan tak mungkin di sebutkan satu persatu.

6. Teruntuk Yunika dan Muhammad nais yang telah menemani perjuangan semester akhir mulai Seminar Proposal, Ujian Komprehensif, hingga sampai pada penyelesaian Skripsi ini.

7. Teman-teman terbaikku, Sri wahyuni, Irene vielgia, Mutmainah, Resti oktaria. yang telah bersama menjalani kerasnya kehidupan dan selalu mensupport penulis untuk terus semangat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan Skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kegagalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allāh SWT penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga mereka selalu mendapat rahmat dan karunia-Nya. Amin ya Rabb al-‘alamin.

Pekanbaru, 21 Juni 2021

NUR AISYAH
11732201042

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO HIDUP

***LIBATKANLAH ALLĀH SELALU DALAM SETIAP
MASALAH YANG ENGKAU HADAPI,
KARENA PERUBAHAN YANG BESAR, MEMILIKI
RESIKO YANG BESAR. DAN KAMU HARUS SIAP
DENGAN RESIKO ITU.***





DAFTAR ISI

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Judul

Nota Dinas

Persetujuan Pembimbing Dan Ketua Prodi

Halaman Pengesahan Tim Penguji

Surat Pernyataan

Kata Pengantar i

Motto Hidup iii

Daftar Isi iv

Pedoman Transliterasi vi

Abstrak viii

Abstract ix

المخلص x

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Penegasan Istilah 5

C. Identifikasi Masalah 7

D. Batasan Masalah 7

E. Rumusan Masalah 8

F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian 8

G. Sistematika Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI 10

A. Tinjauan Umum tentang *Wahn* 10

1. Pengertian Konsep 10

2. Pengertian *Wahn* 10

B. Tinjauan umum tentang *Thanatophobia* 14

1. Pengertian *Thanatophobia* 14

2. Faktor Penyebab *Thanatophobia* 16



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Gejala atau tanda-tanda <i>Thanatophobia</i>	16
C. Ayat-ayat mengenai Konsep <i>wahn</i> dalam al-Qur'ān	16
D. Tinjauan Metodologi Tafsir	21
E. Tinjauan Kepustakaan	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Sumber Data	27
C. Pendekatan Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	32
A. Bagaimana Penafsiran Ayat-ayat tentang <i>Wahn</i> menurut <i>Mufasssir</i>	32
B. Relevansi <i>Wahn</i> dengan <i>Thanatophobia</i>	53
C. Analisis Data	54
BAB V KESIMPULAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT PENULIS	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Ā misalnya قال menjadi qāla

Vokal (i) panjang = Ī misalnya قيل menjadi qīla

Vokal (u) panjang = Ū misalnya دون menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan ‘iy’: agar dapat menggambarkan ya' nisbat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	او	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	اي	misalnya	خير	menjadi khayru

C. Ta' marbūthah (ة)

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya *الر سالة للمدرسة* menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya *في رحمة الله* menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalāl

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *Jalāl* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...
- Al-Bukhāri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- Ma syā' Allāh kāna wa mā lam yasya' lam yakun.



ABSTRAK

Nur Aisyah: Konsep *wahn* dalam al-Qur'ān dan relevansinya dengan *Thanatophobia*. (Kajian tafsir Tematik).

Skripsi ini membahas tentang penafsiran terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan konsep *wahn* dan juga relevansinya dengan *thanatophobia*. Penelitian ini dilatarbelakangi pada zaman sebegini yang mudah goyang akan pendiriannya, di karenakan lemahnya keimanan mereka ke pada Allah. Permasalahan yang semakin komplik, membuat manusia lemah fisik dan jiwa . Se jauh pengamatan penulis belum banyak penelitian yang dilakukan dalam tema ini. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah penafsiran para *mufasssir* terhadap ayat-ayat dan akibat yang berkaitan dengan konsep *wahn* serta relevansinya terhadap *thanatophobia*. Untuk menjawab masalah di atas peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan, kemudian menggunakan metode tematik, menganalisa secara deskripsi berdasarkan penafsiran para mufasssir dari ayat-ayat yang berkaitan dengan *wahn*. Sumber primernya adalah kitab Tafsir al-Thobari karya Abu Ja'far Muhammad bin Jarir al-Thabary, Tafsir Ibnu Katsir karya Ibnu Katsir Ad-dimasyqi, Tafsir al-Azhar karya Abdul Malik Karim Abrullah (Buya Hamka), dan Tafsir al-Misbah karya seorang ulama bernama M. Quraish Shihab, dan data sekundernya meliputi buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penelitian ini. Dari pengelompokan ayat-ayat yang terkait dengan penelitian ini, hasil penelitian penulis menemukan ada beberapa istilah yang menjadi indikator *wahn* yang bermakna Lemah dalam kepercayaan, Larangan untuk jangan bersikap lemah dan bersedih hati, Orang yang bertakwa tidak, Larangan berhati lemah dalam menghadapi musuh, Allah lemahkan orang kafir, Lemah karena tua, Lemah dalam mengandung. *Wahn* dalam al-Qur'ān menurut para *mufasssir* dan relevansinya dengan dunia psikologi merupakan penyakit kejiwaan yang dikenal dengan istilah *thanatophobia* yang berhubungan dengan kematian, menjadikan manusia lemah jasmani maupun rohaninya. Adapun solusi yang ditawarkan di dalam al-Qur'ān dan psikologi yakni dengan selalu berdzikir mengingat Allah, maka jiwa kita akan tenang.

Kata Kunci: *Wahn*, al-Qur'ān, *Thanatophobia*.



ABSTRACT

This thesis discusses the interpretation of verses related to the concept of wahn and also its relevance to thanatophobia. This research is motivated by the times when some are easily shaken in their stance, due to their weak faith in Allah. Problems that are increasingly complex, make humans weak physically and mentally. As far as the author's observations have not been much research done on this theme. The problem in this study is the interpretation of the commentators of the verses and the consequences related to the concept of wahn and its relevance to thanatophobia. To answer the problem above, the researcher uses a type of library research, then uses the thematic method, analyzing descriptively based on the interpretation of the commentators of the verses related to wahn. The primary source is the book The primary source is the book Tafsir Ibn Kathir by Ibn Katsir Ad-dimasyqy, Tafsir Al-Thabary by Abu Ja'far Muhammad bin al-Thabary, Tafsir al-Azhar by Abdul Malik Karim Abrullah (Buya Hamka), and Tafsir al-Misbah by a scholar named M. Quraish Shihab, and secondary data includes books, journals, articles related to this research. Tafsir Al-Thabary by Abu Ja'far Muhammad bin Jarir al-Thabary, Tafsir Ibn Kathir by Ibn Katsir Ad-dimasyqy, Tafsir al-Azhar by Abdul Malik Karim Abrullah (Buya Hamka), and Tafsir al-Misbah by a scholar named M. Quraish Shihab, and secondary data includes books, journals, articles related to this research. Data includes books, journals, articles related to this research. From the grouping of the verses related to this research, the results of the research the author found that there are several terms that are indicators of wahn which mean Weak in belief, Prohibition not to be weak and sad, People who are pious are not, Prohibition of being weak in the face of enemies, Allah weaken the disbelievers, Weak due to old age, Weak in conceiving. Wahn in the Qur'an according to the commentators and its relevance to the world of psychology is a mental illness known as thanatophobia which is associated with death, making humans physically and spiritually weak. As for the solution offered in the Qur'an and psychology, namely by always remembering Allah, our souls will be calm.

Kata Kunci: *Wahn, al-Qur'ān, Thanatophobia.*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

نور عا يشة : مفهوم الوهن في القرآن وصلته بالثانوفوبيا. (دراسات التفسير الموضوعي)

تناقش هذه الأطروحة تفسير الآيات المتعلقة بمفهوم الوان وكذلك علاقتها برهاب الموت. هذا البحث مدفوع بالأوقات التي يهتز فيها موقف البعض بسهولة لضعف إيمانهم بالله. المشاكل التي تزداد تعقيداً تجعل الإنسان ضعيفاً جسدياً وعقلياً. فيما يتعلق بملاحظة المؤلف ، لم يتم إجراؤه الكثير من الأبحاث حول هذا الموضوع. تكمن المشكلة في هذه الدراسة في تفسير المفسرين للآيات والنتائج المتعلقة بمفهوم الوان وصلته برهاب الموت. للإجابة على المشكلة أعلاه ، استخدم الباحث نوعاً من البحث في المكتبات ، ثم استخدم المنهج الموضوعي ، والتحليل الوصفي بناءً على تفسير المفسرين للآيات المتعلقة بالوون. تفسير المصباح لعالم اسمه م. قريش شهاب. والبيانات الثانوية تشمل الكتب والمجلات والمقالات المتعلقة بهذا البحث. من تجميع الآيات المتعلقة بهذا البحث ، توصلت نتائج البحث إلى أن هناك عدة مصطلحات من مؤشرات الوان والتي تعني ضعف الإيمان ، وتحريم ألا يكون ضعيفاً وحزيناً ، وأتقياء ليسوا كذلك ، تحريم الضعف في وجه الأعداء ، والله يضعف الكافرين ، والضعيف بالشيخوخة ، والضعيف في الحمل. وان في القرآن بحسب المفسرين وعلاقته بعالم علم النفس مرض عقلي يعرف باسم رهاب الموت المرتبط بالموت ، مما يجعل الإنسان ضعيفاً جسدياً وروحياً. أما الحل المقدم في القرآن وعلم النفس ، أي بذكر الله على الدوام ، فإن أرواحنا ستهدأ. كلمات مفتاحية: وان ، قرآن ، ثانوفوبيا.

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allāh memberikan petunjuk seperti al-Qur'ān sebagai penasehat, penawar hati yang gelisah, tidak tenang dan dada terasa sempit, karena masa sekarang banyak terjadi permasalahan yang membuat hati manusia gelisah sehingga menjadi beban dalam kehidupan seseorang di dunia.¹

Dunia adalah wasilah yang akan mengantarkan manusia menuju peristirahatan terakhir yaitu akhirat. Kita hidup di dunia tidak bisa menafikan bahwa kita butuh segala hal yang berhubungan dengan kehidupan di dunia, salah satunya harta, keluarga, dan kedudukan yang mengharuskan manusia berupaya dan mengusahakan untuk memenuhinya.²

Kehidupan manusia seharusnya seimbang, tidak berat sebelah baik terhadap kehidupan dunia ataupun akhirat. Islam tidak mengajarkan manusia untuk memandang lebih kepada dunia dan tidak juga menganjurkan manusia untuk terfokus akan urusan akhirat saja dan melupakan dunia.³

Hakikat Akhirat adalah kehidupan yang nyata, lebih mulia, lebih utama dan lebih kekal dari pada dunia yang hanya sekedar permainan, rendah, hina dan sementara. Selain itu akhirat sebagai tempat kembalinya setiap makhluk Allāh dengan segala amal perbuatan baik buruknya di dunia.⁴

Permasalahan yang timbul di kalangan umat Islam kebanyakan manusia lebih cinta dan condong ke dunia dari pada akhirat. Penyebabnya karena setiap manusia memikul beban persoalan yang harus diselesaikan dan lemahnya pegangan mereka. Persoalan yang datang terkadang membuat

¹Alvi Luthfiyah Destari, “*Dayq dalam perspektif al-Qur'ān*”, (Kajian Komperatif al-Azhar dan Tafsir al-Sya'rawi Tentang Ayat –ayat Dayq“, Skripsi S1, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. 1.

²Rudiansah, *Keseimbangan antara Kehidupan Dunia dan Akhirat*, (Kalbar, Kanwil Kemenag), (dikutip Senin, 15 Desember 2020, 11:14).

³Rudiansah, *Op.cit.*, (dikutip Senin, 15 Desember 2020, 11:14).

⁴<https://almanhaj.or.id/10851-akhirat-kehidupan-yang-hakiki.html>, Yayasan Lajnah Istiqomah Surakarta, (di kutip 14, Desember 2020).



hidup ini begitu sempit, cemas, takut sehingga menjadi lemah jasmani dan lemah rohani.⁵

Menurut *survey epidemiologi*, sepertiga penduduk dunia dipengaruhi oleh gangguan kecemasan selama masa hidupnya.⁶ Akar dari kecemasan adalah rasa takut.⁷

Takut mati adalah dampak bagi orang yang sangat cinta dunia. Seorang yang sangat cinta terhadap dunia pasti takut untuk mengalami kematian, karena adanya keinginan untuk selalu hidup aman, dan mempertahankan kenikmatan, kebahagiaan yang diimpikan di dunia. Penyakit ini menyerang umat secara personal maupun kelompok, miskin ataupun kaya. Sedangkan kematian ialah suatu hal yang tidak dapat terelakkan dalam kehidupan manusia, karena setiap orang akan merasakan kematian.

Takut mati dalam Ilmu psikologi menggunakan istilah *thanatophobia* atau kecemasan kematian yang merupakan rasa takut akan kehancuran, kebinasaan keseluruhan yang ia miliki. *Thanatophobia* adalah keadaan psikologis seseorang yang merasakan atau berpendapat bahwa kematian adalah suatu yang tidak menyenangkan.⁸ Penyakit kejiwaan ini menjangkit anak cucu Nabi Adam tanpa pandangan bulu, hal ini juga sama dengan *wahn* yaitu sama-sama penyakit yang menjangkit manusia siapa saja,⁹ baik dari fisik, psikologis, sosial, dan kerohanian.¹⁰

Orang yang takut kematian akan menjadi kepribadian yang lemah, tidak berdaya, begitu juga dengan orang yang cinta dunia mereka lemah akan keimanannya kepada Allāh dan hari akhir. Pokok permasalahan sebenarnya adalah penyakit *wahn*.¹¹

⁵ Alvi Luthfiyah Destari, “*Dayq dalam perspektif al-Qur’ān, (Kajian Komperatif) Al-Azhar Dan Tafsir Al- Sya’rawi Tentang Ayat–Ayat Dayq*”, *Skripsi SI*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hlm. 1.

⁶ Hilda Vidayanti, Irma Melyani P, Dkk, *Farmakoterapi Gangguan Anxietas*, (Farmaka, Suplemen Volume 16 Nomor 1 Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran), hlm. 202.

⁷ James Borg, *Kekuatan Pikiran*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2015), hlm. 79.

⁸ Hartanto H, *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. (Yogyakarta: Pustaka Rihama, 1996), hlm. 1.

⁹ Ibrahim Elfiky, *Terapi Berpikir Positif*, (Jakarta: zaman: 2009), hlm. 6.

¹⁰ Ahyani Radhiani Fitri, Diana Elfida dkk, *Konsep Teori Sikologi Abnormal Psikopatologi*, (Pekanbaru: Mujahadah Press, 2014), hlm. 112 .

¹¹ Aminah Bin Shafie, *Hadis al-Wahn dan Relevansinya dengan Konteks Kekinian*, “*Skripsi SI*”, (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), hlm. 2.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam al-Qur'ān kata *wahn* berarti lemah. *Wahn* dalam kamus bahasa arab diartikan sebagai kesuraman, kerapuhan, kesusutan, kegagalan, kelesuan.¹² Makna *wahn* adalah mendahulukan kehidupan dunia atas akhirat, yang akan menjerumuskan umat ke dalam kekalahan dan kehinaan.¹³ Hanya keimananlah yang membuat seseorang menjadi kuat. Sesungguhnya hamba yang kuat lebih dicintai dibandingkan dengan hamba yang lemah.

Kata *wahn* yang penulis jumpai di Mu'jam, dalam al-Qur'ān terdapat 5 surah. Salah satu ayat Qur'ān yang penulis kutip beserta tafsirannya sebagai berikut:

مَثَلُ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْلِيَاءَ كَمَثَلِ الْعَنْكَبُوتِ اتَّخَذَتْ بَيْتًا
 وَإِنَّ أَوْهَنَ الْبُيُوتِ لَبَيْتُ الْعَنْكَبُوتِ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿٤١﴾

“Perumpamaan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allāh adalah seperti laba-laba yang membuat rumah. dan Sesungguhnya rumah yang paling lemah adalah rumah laba-laba kalau mereka mengetahui.” surat Al-Ankabut: 41¹⁴

Banyak kita lihat manusia terpesona oleh kekuatan hukum dan kekuatan penguasa. Disangkanya bahwa kekuatan itu tidak akan terkalahkan, tidak akan jatuh untuk selama-lamanya. Zaman modren ini terpukau pula orang oleh kekuatan ilmu, scienc, kemajuan penyelidikan ilmiah, teknologi, menyembah penguasa diktator, menyembah ideologi partai, menyembah senjata, menyembah Bank tempat menyimpan harta, yang akhirnya gugur semua. Tempat berlindung yang lebih kuat, lebih perkasa lebih menjamin keselamatan adalah kekuatan Allāh tidak ada selain-Nya.¹⁵

¹² Muhammad Yunus, *Kamus Bahasa Arab*, (Jakarta: Pt. Muhmud Yunus Wa Dzurriyah, 2007), hlm. 508.

¹³ [Http:// Dakwahkhanif.Wordpress.Com](http://Dakwahkhanif.Wordpress.Com), *al-Wahn, Penyakit Hati Yang Menimpa Banyak Kaum Muslimin*, (dikutip, 12 Feb 2020).

¹⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'ān dan Terjemahnya*, (Jakarta: Marwah, 2010), hlm. 401.

¹⁵ Hamka (Abdul Malik Karim Abdullah) *Tafsir al-Azhar*, (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1999), jilid 7, hlm. 5434.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kata *wahn* juga terdapat pada hadits Rasulullah SAW yang menggambarkan bagaimana kondisi umat yang terjangkit penyakit *wahn*.

Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- «يُوشِكُ الْأُمَمُ أَنْ تَدَاعَى عَلَيْكُمْ كَمَا تَدَاعَى الْأَكَلَةُ إِلَى فَصْعَتِهَا». فَقَالَ قَائِلٌ وَمِنْ قِلَّةٍ نَحْنُ يَوْمَئِذٍ قَالَ «بَلْ أَنْتُمْ يَوْمَئِذٍ كَثِيرٌ وَلَكِنَّكُمْ غُثَاءٌ كَغُثَاءِ السَّيْلِ وَلَيَنْزِعَنَّ اللَّهُ مِنْ صُُدُورِ عَدُوِّكُمْ الْمَهَابَةَ مِنْكُمْ وَلَيَقْذِفَنَّ اللَّهُ فِي قُلُوبِكُمُ الْوَهْنَ». فَقَالَ قَائِلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا الْوَهْنُ قَالَ «حُبُّ الدُّنْيَا وَكَرَاهِيَةُ الْمَوْتِ»

“Dari Tsauban, Ia berkata bahwa Rasulullah shallAllāhu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Hampir saja para umat (yang kafir dan sesat) mengerumuni kalian dari berbagai penjuru, sebagaimana mereka berkumpul menghadapi makanan dalam piring”. Kemudian seseorang bertanya, “Katakanlah wahai Rasulullah, apakah kami pada saat itu sedikit?” Rasulullah berkata, “Bahkan kalian pada saat itu banyak. Akan tetapi kalian seperti buih di laut. Allāh akan menghilangkan rasa takut pada hati musuh kalian dan akan menimpakan dalam hati kalian ‘Wahn’. Kemudian seseorang bertanya, “Apa itu ‘wahn’?” Rasulullah berkata, “Cinta dunia dan takut mati.”¹⁶ (HR. Abu Daud no. 4297 dan Ahmad 5: 278, *shahih* kata Syaikh Al Albani. Lihat penjelasan hadits ini dalam ‘Aunul Ma’bud).¹⁷

Penyakit *wahn* yang disebutkan Rasulullah SWA adalah cinta dunia dan takut mati. Kondisi ini telah banyak kita lihat dikalangan masyarakat muslim hari ini. Salah satu sikapnya yaitu, penghambaan diri kepada yang dicintai, tanpa menyadari hakikat kita adalah hamba Allāh yang perlu mencintai dan menyerahkan jiwa raga kita hanya kepada Allāh, bukan kepada hal lainnya.

Ternyata setelah dilihat penulis melihat ada dua makna dalam konsep *wahn* yaitu: di dalam al-Qur’ān menggunakan kata *wahn* dengan makna lemah (*dha’f*), atau *jubn* (takut atau pengecut), sedangkan kata *wahn* di dalam hadits

¹⁶ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Abu Daud*, Pustaka Azzam, Jilid 3, No. Hadis 4297, hlm. 36. Dan Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hambal, *Musnad Ahmad*, No. 21363, hlm. 5.

¹⁷ Abi ‘abaro Muhammad ibn surah bin Musa ibn Dhohaka al-Tarmidzi, *Sunan Tarmidzi*, roddin shobri ibn ifd ‘alaqah pentahqiq, (lil nasro wa taujih 2015M-1436H), No. 1897, hlm. 115.



2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bermakna cinta dunia dan takut mati. Cinta dunia merupakan kelemahan, yang menyebabkan takut mati.¹⁸

Berdasarkan berbagai paparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti konsep *wahn* dalam al-Qur'ān. Karena sesuai dengan besik Ilmu al-Qur'ān dan tafsir, dan penelitian ini bertujuan untuk memberitahu pembaca bahwa akhirat lebih utama, karena kebanyakan orang yang tersesat karena ketidak tahuan mereka akan *wahn*. Jadi, dalam penelitian ini saya mengangkat judul: **“Konsep Wahn dalam al-Qur'ān dan Relevansinya dengan Thanatophobia.**

B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Wahn

Menurut bahasa, seperti yang dikutip dari kitab *lisan al-Arab*, *Mujam al-Wasith* dan *Al-Munjid* telah menginformasikan definisi kata *al-wahn* dengan arti kelemahan, baik berbentuk: 1) lemah dalam amal dan urusan, 2) lemah dan kelayuan daya semangat hidup, vitalitas, dinamika.¹⁹

Dalam hadits dikenal dengan istilah *al-wahn* atau *wahn*, (cinta dunia dan takut mati). Cinta dunia *حب الدنيا* adalah cinta berlebihan kepada dunia. Cintanya kepada dunia melupakan dirinya sebagai hamba Allāh SWT.

Akibatnya larangan-larangan Allāh STW tidak lagi diperhatikan. Takut mati atau *كراهية الموت* adalah buah dari sifat *حب الدنيا* (cinta dunia).²⁰

Rasulullah SAW dalam hadis lain mengatakan bahwa cinta dunia adalah sumber dari segala kesalahan. Sedangkan Ustman bin Affan mengatakan: Menggandrungi dunia itu kegelapan hati dan menggandrungi akhirat adalah cahaya hati. Orang yang terjangkit penyakit ini akan

¹⁸ Aminah Bin Shafie, *Hadis Al-Wahn dan Relevansinya dengan Konteks Kekinian*, “*Skripsi ST*, (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2010), hlm. 2.

¹⁹ Jumhuriyyah Mesir Al-‘Arabiyyah, *Mu’jam*, (TT:Maktabsh Al-Syuruf Al Dauliyyah, 1423H/2004M), Cet 4, hlm. 1060-1061.

²² Admin, pengajian Jum’at Petang Ba’da Magrib, *Kajian Hadis Tematik, Al-Wahn “Penyakit Hati Yang Tak Kunjung Sirna”* (Yogyakarta: Masjid Margo Tahayu Namburan Kidul), hlm. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan apa saja demi mencapai keinginannya mendapat harta, jabatan, kerusakan dan segala hal yang berhubungan dengan kenikmatan dunia.²¹

Hendaklah kita mengingat dan mempersiapkan kematian, sebagaimana sabda Rasulullah berikut:

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال, قال رسول الله -صلى الله عليه وسلم -
 أكثروا ذكر هاذم اللذات يعني الموت

“Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu meriwayatkan: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Perbanyaklah mengingat pemutus kelezatan”, yaitu kematian”. (HR. Tirmidzi dan dishahihkan di dalam kitab Shahih Tarmidzi).²²

Hadits di atas merupakan peringatan dan nasehat bagi kita. Barang siapa yang mengingat kematian dengan sebenar-benarnya, maka ia tidak akan merasakan kelezatan yang akan mendatangnya, dengan mengingat kematian juga akan menghalangnya dari angan-angan terhadap kenikmatan dunia, ia akan bersikap zuhud terhadap apa yang diangan-angankan, akan membuat jiwa kita tenang.²³

2. Relevansi

Relevansi adalah saling berkaitan atau kecocokan, dalam kamus besar Indonesia. Sedangkan pengertian secara umum relevansi adalah hubungan antara dua topik yang saling terkaitan jika kedua konsep topik tersebut dicocokkan satu sama lain, maka hal tersebut saling berhubungan satu sama lain, dengan cara bersamaan mempertimbangkan topik pertama dan topik kedua.²⁴

3. Thanatophobia

Thanatophobia adalah kecemasan yang berlebihan terhadap kematian. Selain itu *thanatophobia* berhubungan dengan beberapa faktor diantaranya

²¹ *Ibid.*, hlm. 3.

²² Abi ‘abaro Muhammad ibn surah bin Musa ibn Dhohaka al-Tarmidzi, *Sunan Tarmidzi*, roddin shobri ibn ifd ‘alaqah pentahqiq, (lil nasro wa taujih 2015M-1436H), No. hadits 2307, hlm. 141.

²³ Imam Al-Qurthubi, *Ensiklopedi Kematian, Hari Kiamat dan Alam Akhirat*, (Solo: Insan Kamil, 2016), hlm. 21.

²⁴ [https:// www Definisimenurutparaahli.com](https://www.Definisimenurutparaahli.com) *Pengertian Relevansi*, (dikutip, 02 juli 2020, 15.18).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umur, keyakinan religius, dan tingkat di mana seseorang memiliki kehidupan yang sempurna.²⁵ *Thanatophobia* termasuk dalam pembahasan psikologi mencakup yang empat bidang yaitu: *kesehatan mental, kondisi emosi, cara pikir mengelola informasi dan perilaku sosial manusia*. Psikologi perlu dijaga sebagai bagian penting dari kesehatan *holistik* manusia.²⁶

4. Metode Mudhū'i

Metode mudhū'i yaitu suatu bentuk rangkaian karya tulisa yang struktur sesuai tema atau judul tertentu.²⁷ Sehingga menjadi membentuk suatu gagasan yang utuh dan komprehensif mengenai pandangana al-Qur'ān terhadap tema yang di kaji.²⁸

C. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Adanya virus yang membuat manusia lemah, yang menyebabkan takut mati.
2. Banyaknya orang yang terjangkit penyakit *wahn*, tanpa pandang bulu.
3. Ketika manusia gila dunia maka ia akan terjangkit oleh penyakit *wahn*.
4. Dimana-mana *wahn* dapat menyerang umat Islam, kecuali yang kuat pegangannya.
5. Ayat-ayat tentang *wahn* dan pendapat mufassir tentang *wahn* serta relevansinya dengan *thanatophobia*.

D. Batasan Masalah

Agar pembahasan skripsi ini lebih fokus dan terarah maka penulis memberikan batasan masalah yang akan dikaji hanya pada pembahasan

²⁵ Wahyu wicaksono, *Ketakutan Terhadap Kematian dtinjau dari Kebijakan dan Orientasi Religius pada Periode Remaja Akhir yang Berstatus Mahasiswa*, (Fakultas Psikologi UGM: Jurnal Psikologi, NO. 1, 2003), hlm. 57 – 65.

²⁶ <https://www.alodokter.com/Psikologi>, Mitra Resmi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Hak Cipta 2020 Alodokter, (dikutip, 12 Mei 2020).

²⁷ Muhammad Febrian, *Makna Kata Al-Laghwi Perspektif al-Qur'ān (Kajian Tafsir Maudhū'i)*, Skripsi, (Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin, Uin Suska Riau, 2020), hlm. 9.

²⁸ Abdul mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'ān dan Tafsir*, (Yogyakarta: Ide Press, 2017), hlm. 19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penafsiran ayat-ayat dan akibat yang berkenaan dengan *wahn* dalam al-Qur'ān, dan relevansinya dengan *thanatophobia*, yang juga diulas dalam hadis Rasulullah SAW.

E. Rumusan Masalah

Bertolak dari batasan masalah di atas, permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran Ayat-ayat yang berkaitan dengan *wahn* menurut *mufasssir* ?
2. Bagaimana relevansi *wahn* dengan *thanatophobia*?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan memahami penafsiran ayat-ayat *wahn*.
- b. Mengetahui dan menjelaskan bagaimana pandangan *mufasssir* tentang relevansi *wahn* dengan *thanatophobia*.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu al-Qur'ān dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keIslaman terutama di bidang tafsir khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran Islam dan tafsir al-Qur'ān, mengenai *wahn* dalam al-Qur'ān dan relevansinya *thanatophobia*.

G. Sistematika Penulisan

Pembahasan secara sistematika akan mengarahkan alur pembahsan. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara sistematis dan terperinci, terdiri dari bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I : Sebagai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, batasan masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II: Merupakan bab pembahasan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB III: Terdiri dari metode penelitian, jenis penelitian, sumber penelitian, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Dalam bab ini akan dipaparkan analisis data dimana dalam bab ini akan membahas tentang bagaimana pandangan al-Qur'ān terhadap Konsep Wahn Dan Relevansinya dengan phobia.

BAB V: Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran dan kritik yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Umum tentang *Wahn*

1. Pengertian Konsep

Konsep biasa digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu kejadian, keadaan, kelompok, atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Melalui konsep, peneliti diharapkan dapat menyederhanakan pemikirannya dengan menggunakan satu istilah untuk beberapa kejadian (*events*) yang berkaitan satu dengan lainnya. Istilah tersebut digunakan untuk mewakili realitas yang kompleks.²⁹

Menurut Singarimbun dan Effendi mengatakan: konsep disebut sebagai *inferensi*, yakni tingkat abstraksi yang lebih tinggi dari kejadian-kejadian yang konkrit, sehingga tidak mudah menghubungkannya dengan kejadian, obyek atau individu tertentu. Peranan konsep sangat penting dalam penelitian karena dia menghubungkan dunia teori dan dunia observasi, antara abstraksi dan realitas, baik realitas konkrit maupun abstrak.³⁰

2. Pengertian *Wahn*

كاهن kata dari الهون dalam al-Qur'an artinya lemah fisik atau jiwa. Kata dasar ini sebagai kata kerja berkaitan dengan makna melemahkan, memperlemah, melembekkan, menjadi lemah, menurun, mengurangi, semakin lemah, melunakkan, melemaskan, memperkurangkan, mengurangi, memperkecil, melembabkan, membasahi, menyedihkan, rusak, runtuh, menjadi busuk, membusukkan, mengerut, melayukan, menjadi layu, mengurangi tenaga, menghafal, menghafalkan, mengeringkan, memusnahkan, terkulai, terasa berat, menunduk, melelai, memperjarang.

²⁹ Singarimbun dan Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 3.

³⁰ Mudjia Rahardjo, *Antara Konsep, Proposisi, Teori, Variabel dan Hipotesis dalam Penelitian*, repository.uin-malang.ac.id/2410, hlm. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahn secara bahasa adalah berasal dari kata وَهْن - وَهِن - وَهْن yang berarti *dha'f* (lemah), baik secara meteri atau maknawi, menimpa pribadi atau kolektif. *Wahn* juga bisa diartikan *jubn* (takut atau pengecut), namun ia masih bagian dari *dha'f*.³¹

Sedangkan secara istilah, *wahn* dari sabda Nabi SAW menjadi permasalahan cinta dunia dan takut mati. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda:

ملعونٌ ملعونٌ ما فيها إلا ذكرُ الله وما والاهُ وعالمٌ أو متعلمٌ ألا إنَّ الدنيا

"Ketahuilah, sesungguhnya dunia itu laknat dan dilaknat apa yang ada didalamnya, kecuali dzikir kepada Allāh dan ketaatan kepada-Nya, orang berilmu, atau orang mempelajari ilmu."³²

Pandangan ulama Al-habib Quraissy Baharun mengenai *wahn* yaitu gambaran orientasi hidup manusia zaman sekarang yang serba instan menjadikan seseorang fokus hidupnya terjun pada dunia. *Wahn* membuat hati manusia tidak berfungsi dari dalam, hal ini menyadarkan diri dan umat Islam untuk selalu menjaga hati dengan mengingat Allah, seperti Qur'an Surah Al-Ahzab :41:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا ۝

"Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allāh, dzikir yang sebanyak-banyaknya." surat Al-Ahzab 41)³³

Amalan dzikir menjadikan hati lembut. Sebab tanpa kita sadari jika kita tidak melakukan hal di atas justru kita semakin mencintai dunia dan takut mati, yang akan membangkitkan penyakit *wahn* dari dalam.³⁴

Dari pendapat dan paparan di atas dapat kita ketahui bahwa *wahn* itu membawa kita kepada lemah fisik dan jiwa, tanpa ingat kita harus tetap

³¹ [Http:// Dakwahkhanif.Wordpress.com](http://Dakwahkhanif.Wordpress.com), *al-Wahn, Penyakit Hati yang Menimpa Banyak Kaum Muslimin*, (dikutip, 12 Feb 2020).

³² Abi 'abaro Muhammad ibn surah bin Musa ibn Dhohaka al-Tarmidzi, *Sunan Tarmidzi*, roddin shobri ibn ifd 'alaqah pentahqiq, (lil nasro wa taujih: 2015M-1436H), No. hadis 2322, hlm. 151.

³³ Departemen Agama, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Marwah, 2010), hlm. 432.

³⁴ Rusman Siregar, Virus Wuhan ditakuti, Penyakit *Wahn* Dicintai, [Http:// Kalam.Sindonew.Com](http://Kalam.Sindonew.Com), Sindonews.Comsenin, (dikutip, 27 Januari 2020 06:45 WIB).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentengi hati kita dengan keimanan yang kuat terhadap Allah. Jika iman didalam hati tidak kuat, Maka orang ini akan orang yang lemah, karena bisa ditundukkan oleh hawa nafsunya sendiri, seharusnya kita berupaya berdzikir untuk mengingat dan melembutkan hati kita.

a. Karakteristik *wahn* atau ciri-ciri *wahn*

Adapun karakteristik atau ciri-ciri orang yang terkena penyakit *wahn* adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------|----------------------|
| a. Mencintai dunia berlebihan | e. Takut mati |
| b. Tidak mau beribadah | f. Suka berdusta |
| c. Menimbun stok makanan | g. Menolak kebenaran |
| d. Tidak mau berbuat baik | h. Ingkar janji |

Terapi yang dapat dilakukan agar terhindar dari penyakit atau virus *wahn* adalah sebagai berikut:

- a. Memperkuat iman, khususnya kepada Allāh dan hari akhir,
- b. Memahami hakikat dunia dan fitnah-fitnahnya,
- c. Berbuat amalan shalih dan amal kebijakan dengan harapan akhirat,
- d. Banyak berdoa kepada Allāh agar diselamatkan dari fitnah dunia.
- a. Setiap muslim mulai saat ini juga harus bersedia untuk melakukan perubahan perilaku: 1. Jauhilah sifat *hubbud dunya* (cinta dunia) dan *Karahiyyat al-Maut* (takut mati), 2. Pahami dengan makna kehidupan dan kematian, 3. Menjadi *khairunnas* (sebaik-baiknya manusia) dan *khairu ummah* (umat terbaik) yang berjalan di dalam koridor, agar tidak melenceng.³⁵

b. Contoh sikap *wahn*

Setiap manusia tentu memiliki keinginan dan keharusan dalam hidupnya untuk menggapai harta, kedudukan, bahkan senang ketika dipuji dengan orang lain, hal itu seperti standar kebanggaan orang kafir.

Contohnya hidupnya selalu dengan kemewahan, bertamasya keliling dunia, kerja dengan jabatan kekuasaan tertinggi, dan lain-lain.

³⁵ Admin, Pengajian Jum'at Petang Ba'da Magrib, *Kajian Hadis Tematik, al-Wahn, Penyakit Hati yang tak Kunjung Sirna*, (Yogyakarta: Masjid Margo Rahayu Namburan Kidul), (dikutip, 10 juli 2020, 11: 00).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut mereka orang yang terkenal adalah hebat. Harta dan hidupnya tanpa kesusahan, mereka itulah yang dianggap kehidupan sukses di dunia. Sehingga apapun akan dilakukan asalkan bisa dianggap masyarakat kelas elit, mereka lemah dengan hawa nafsunya yang bisa berdampak kepada fisik dan jiwa seseorang.³⁶

c. Segi Psikologi Islam

Berbagai fakta menunjukkan bahwa sikap mental kita positif atau negatif tentang sesuatu, akan mempengaruhi banyak hal di dalam diri kita, termasuk mempengaruhi kualitas kesehatan tubuh kita. Begitu juga dengan *wahn* yang selalu merasa takut akan kematian dan kehilangan objek yang dicintai akan menyebabkan turunnya kualitas kesehatan tubuh, mental dan juga kejiwaan dan hanya dengan mendekatkan diri kepada Allāh SWT jiwa akan tenang dan tidak takut mati.³⁷

Pada tahun 1986, salah satu fakultas kedokteran di San Francisco meneliti tentang dialog dengan jiwa. Hasil penelitian lebih dari 75% penyakit tubuh berasal dari dialog negatif atau pikiran negatif dengan jiwa.³⁸ Para dokter-dokter Islam sejak awal kemunculannya dahulu sudah mengaitkan, kondisi emosional pasien sangat mempengaruhi sistem syaraf di dalam tubuhnya dan itu berakibat pada lamanya proses penyembuhan, seperti yang dikatakan Ar-Razi (Rhazes). Mereka yang tidak sehat secara mental adalah individu yang tidak mampu menyesuaikan diri dari empat area kehidupan, pertama, tidak mampu bersosialisasi secara sosial, kedua, mengalami gangguan secara emosi, diantaranya depresi, mudah cemas dan gangguan emosi seksual, ketiga, mereka mengalami gangguan tidur, keempat, mudah mengalami kelelahan dan kebosanan dalam bekerja atau bekerja dengan berlebihan.³⁹

³⁶ <https://www.Annas Indonesia.com/read/253-al-wahn-penyakit-ummat-Islam-di-akhir-zaman>, (dikutip, dari Muslim Djamil, 04 juli 2020, 23:09).

³⁷ Briliantono M. Seonarwo, M. Rusli Amin, *Sehat Tanpa Obat*, (Jakarta: Al-Mawardi, 2010), hlm. 66.

³⁸ Dr. Ibrahim Elfiky, *Terapi Berpikir Positif*, (Jakarta: Zaman, 2009), hlm. 69.

³⁹ Julianto Simanjuntak, *Konseling Gangguan Jiwa dan Okultisme*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 3.



B. Tinjauan umum tentang *Thanatophobia*

1. Pengertian *Thanatophobia*

Dalam bahasa Yunani, kata *Thanatos* bermakna kematian, dan *phobos* berarti ketakutan. Jadi, *thanatophobia* diterjemahkan sebagai ketakutan akan kematian yang membuat fisik lemah. *Thanatophobia*, adalah suatu bentuk kecemasan dan ketakutan akan kematian atau proses kematian. Dalam kadar normal, rasa cemas tidak akan berdampak negatif pada kondisi psikologis seseorang. Rasa cemas berlebih akan mengganggu aktivitas sehari-hari bisa menjadi tanda gangguan kecemasan. Gangguan kecemasan sendiri wujudnya berbeda-beda pada setiap orang kenal ketika bersosialisasi.⁴⁰

Gracia Iwonika, M.Psi., Psikologi. Mengatakan, *thanatophobia* adalah ketakutan atau rasa cemas terus menerus sehingga tidak rasional terhadap kematian. Kecemasan ini berhubungan dengan kematian orang yang disayangi dan dicintai, atau bahkan dirinya sendiri. Orang yang merasa cemas dan ketakutan yang sangat besar yaitu ketika dia mengetahui bahwasannya kematian tidak dapat dihindari.

Thanatophobia adalah salah satu jenis *phobia*, yaitu kondisi psikologi yang berdampak merusak, baik secara fisik maupun mental. Dampak dari *thanatophobia* juga dapat membuat seseorang itu tidak kepercayaan diri dan merasa tidak dihargai diri seseorang, yang dapat menyebabkan masalah kesehatan mental seperti *depresi*, *isolasi sosial* dan gangguan kecemasan.⁴¹ Seseorang yang memiliki *thanatophobia* dia akan berupaya agar bisa menghindari pemicu rasa takutnya yaitu tentang kematian.⁴² Terapi obat untuk gangguan kecemasan umumnya selama 6-

⁴⁰ <https://jagad.id/ciri-ciri-orang-phobia-sosial-dan-obat-alami-cara-mengatasi-nya>. http, (dikutip, 12 Juli 2020, 07:10).

⁴¹ <https://HelloSehat.com>, Novi Sulistia Wati, Artikel, *Hidup Sehat-Fakta Unik*, (dikutip, 18 Juni 2020, jam 10.01).

⁴² Andi Mappiare A.T, *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 244.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12 bulan, beberapa bukti menyatakan bahwa pengobatan harus jangka panjang, kemungkinan seumur hidup.⁴³

Menurut Hawari, cabang ilmu kedokteran jiwa (*psikiatri*) dan kejiwaan mental (*mental health*) adalah yang paling dekat dengan agama, bahkan di dalam mencapai derajat kesehatan yang mengandung arti keadaan kesejahteraan pada diri manusia, terdapat titik temu antara jiwa/kesehatan jiwa di satu pihak dan agama di pihak lain.⁴⁴

Seorang psikiater, Karl Menninger, mengungkapkan kesehatan mental adalah penyesuaian manusia terhadap dunia dan satu sama lain dengan keefektifan dan kebahagiaan yang maksimum. Bukan hanya berupa efisiensi, atau hanya perasaan puas, atau patuhan dalam mematuhi aturan permainan dengan riang hati. Kesehatan mental mencakup semua. Kesehatan mental meliputi kemampuan menahan diri, menunjukkan kecerdasan, berperilaku dengan menegangkan perasaan orang lain, dan sikap hidup bahagia.⁴⁵

Pendapat di atas menjelaskan *thanatophobia* ini merupakan bagian dari phobia, rasa cemas yang berlebihan terhadap sesuatu. Kecemasan atau ketakutan yang berlebihan akan berpengaruh kepada kejiwaan kita, maka kesehatan jiwa itu sangat berhubungan sekali dengan kesehatan mental. Jiwa yang baik akan melahirkan mental yang baik pula.

2. Faktor penyebab *Thanatophobia*

Faktor yang berhubungan dengan *thanatophobia* adalah:

- a. Tekanan keluarga,
- b. Memiliki riwayat penyakit yang mematikan,
- c. Memiliki pengalaman mati suri.
- d. Kepribadian yang mudah cemas

⁴³ Okta, Tendry, dan Rika, *Gangguan Cemas Menyeluruh*, (Bandar Lampung: J Med ula Unila|Volume 5|Nomor 2|Agustus 2016|64 Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung, hlm. 4.

⁴⁴ Tristiadi Ardi Ardani, Istiqomah, *Psikologi Positif Perspektif Kesehatan Mental Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 164.

⁴⁵ *ibid.*, hlm. 168.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Usia tua⁴⁶

Seseorang yang sudah tua, dimana sudah berhentinya semua kegiatan dalam dunia kerja, mereka itulah yang akan lebih takut membayangkan dan menghadapi kematian karena itu semua dipandang sebagai siksaan dan hal yang buruk. Memasuki hari tua berarti memasuki fase penyesalan, sedangkan kematian adalah puncak kekalahan dan derita. Kematian ditakuti manusia karena manusia tidak tahu apa yang terjadi setelah mati. Kalau saja seseorang bisa menghilangkan benih iman dan argument filsofi akan adanya keabadian jiwa, orang tersebut tidak akan takut mati.⁴⁷

Faktor lain yang menjadi penyebab takut mati yaitu seseorang yang tidak mempunyai tujuan atau target dalam hidupnya, kematian akan menjadi sebuah momok tersendiri baginya.⁴⁸ Kecenderungan seseorang saat mengalami *thanatophobia* adalah kalut dan lemah. Sehingga terlihat seperti kehilangan kendali, dan terkadang histeris serta kebingungan.

3. Gejala atau tanda-tanda *Thanatophobia*

Gejala yang diakibatkan karena terlalu memikirkan tentang kematian yaitu, kepanika dan juga gejala fisik seperti:

- | | |
|-------------------|---|
| 1. Mual, | 2. Perasaan takut yang selalu menghantui, |
| 3. Pusing, | 4. Emosian dan mood terganggu, |
| 5. Berkeringatan, | 6. Menghindari keadaan terkait kematian. |

Maka tanda-tanda inilah yang terdapat pada seseorang yang terkena *thanatophobia*.

C. Ayat-ayat mengenai konsep *wahn* dalam al-Qur'ān

Al-Qur'ān memang menjelaskan konsep *wahn* yang berarti lemah. Posisi hadits Nabi SAW yang menggunakan kata *wahn* yang berarti cinta dunia takut mati adalah penjelasan dari ayat-ayat tersebut. Namun, di sisi lain ayat-ayat mengenai *wahn* memotivasi kita agar lebih waspada dan tidak

⁴⁶ Lehto, dan Stein, *Death Anxiety: An analysis of an Evolving*. Concept. An International Journal, 2009, Vol. 23, No. 1. hlm. 22-41.

⁴⁷ Kamaruddin Hidayat, *psikologi kematian*, (Jakarta: Nour Books, 2015), hlm. 105.

⁴⁸ Bond, C. *Religiosity, Age, Gender, and Death Anxiety*. Tesis Master (unpublished), ISU Main Library: 1994, Thesis No. 1760, Idaho: Idaho State University. hlm. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkena penyakit *wahn*, dan lebih mendahulukan hak Allāh, agar mendapat keuntungan di akhirat. Orang yang lebih condong kepada dunia juga akan Allāh berikan imbalan sesuai yang dikerjakan, namun di akhirat amalan itu tidak dapat menolongnya, bagaikan buih di lautan.

Konsep *wahn* dalam al-Qur’ān menggambarkan berbagai kelemahan. Banyak umat manusia pada saat ini lemah dalam melawan hawa nafsu yang mengendalikan dirinya. Hawa nafsu juga akan membawanya kepada yang cintai. Buya Hamka mengungkapkan cinta itu adalah perang, siapa yang menang akan melahirkan hati dan sikap yang baik, cinta yang kalah akan melahirkan hati yang lemah dan hilangnya akhlak, martabat sebagai seorang muslim.⁴⁹ Ayat-ayat *wahn* dalam al-Qur’ān seperti berikut:

a. Lemah dalam kepercayaan

Qur’ān Surah al-Ankabut: 41

مَثَلُ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْلِيَاءَ كَمَثَلِ الْعَنْكَبُوتِ اتَّخَذَتْ بَيْتًا
وَإِنْ أُوْهِنَ الْبُيُوتُ لَبِيتُ الْعَنْكَبُوتِ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿٤١﴾

“Perumpamaan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allāh adalah seperti laba-laba yang membuat rumah. dan Sesungguhnya rumah yang paling lemah adalah rumah laba-laba kalau mereka mengetahui.”⁵⁰

Dalam ayat ini Allah memberikan perumpamaan orang yang mengambil perlindungan atau menyembah selain Allah akan lemah jiwanya seperti rumah laba-laba, yang tidak ada kokoh.

b. Orang yang bertakwa tidak lemah

Qur’ān Surah Al-Imran: 146

وَكَايْنٍ مِّنْ نَّبِيٍّ قَاتَلَ مَعَهُ رِيشُونَ كَثِيرٌ فَمَا وَهَنُوا لِمَا أَصَابَهُمْ فِي سَبِيلِ
اللَّهِ وَمَا ضَعُفُوا وَمَا اسْتَكَانُوا ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الصَّابِرِينَ ﴿١٤٦﴾

⁴⁹ https://Jagokata.com/kata-bijak/buya_hamka/11569/cinta-itu-perang-yakni-perang-yang-hebat-dalam-rohani-manusia, (dikutip, Rabu, 16 Desember 2020, 09:20).

⁵⁰ Departemen Agama, *al-Qur’ān dan Terjemahnya*, (Jakarta: Marwah, 2010), hlm. 401.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

“Dan berapa banyaknya nabi yang berperang bersama-sama mereka sejumlah besar dari pengikut(nya) yang bertakwa. Mereka tidak menjadi lemah karena bencana yang menimpa mereka di jalan Allāh, dan tidak lesu dan tidak (pula) menyerah (kepada musuh). Allāh menyukai orang-orang yang sabar.”⁵¹

c. Larangan untuk jangan bersikap lemah dan bersedih hati

Qur’ān Surah Al-Imran: 139

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

“janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.”

d. Allāh lemahkan orang kafir

Qur’ān Surah Al-Anfal: 18

ذَلِكُمْ وَأَنَّ اللَّهَ مُوْهِنٌ كَيْدِ الْكَافِرِينَ

“Itulah (karunia Allāh yang dilimpahkan kepadamu), dan sesungguhnya Allāh melemahkan tipu daya orang-orang yang kafir.”⁵²

e. Lemah karena tua

Qur’ān Surah Maryam: 4

قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ الْعَظْمُ مِنِّي وَاشْتَعَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا ﴿٤﴾

“Ia berkata "Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah ditumbuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, ya Tuhanku.”⁵³

f. Larangan berhati lemah dalam menghadapi musuh

Qur’ān Surah: An-Nisa’: 104

وَلَا تَهِنُوا فِي ابْتِغَاءِ الْقَوْمِ إِنْ تَكُونُوا تَأْلُمُونَ فَإِنَّهُمْ يَأْلُمُونَكُمْ كَمَا تَأْلُمُونَ وَتَرْجُونَ مِنَ اللَّهِ مَا لَا يَرْجُونَ ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿١٠٤﴾

⁵¹ Departemen Agama, *al-Qur’ān dan Terjemahnya*, (Jakarta: Marwah, 2010), hlm. 305.

⁵² *Ibid.*, hlm. 179.

⁵³ *Ibid.*, hlm. 68.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

“janganlah kamu berhati lemah dalam mengejar mereka (musuhmu). jika kamu menderita kesakitan, Maka Sesungguhnya merekapun menderita kesakitan (pula), sebagaimana kamu menderitanya, sedang kamu mengharap dari pada Allah apa yang tidak mereka harapkan. dan adalah Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.”

Lemah dalam mengandung
Qur’ān Surah lukman: 14

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ
أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.”⁵⁴

Dari ayat-ayat di atas term *wahn*, peneliti melihat adanya kesamaan makna yaitu lemah, baik itu lemah fisik maupun jiwa mereka.

Selain dari ayat di atas, penulis juga mengumpulkan ayat-ayat yang menggambarkan akibat atau praktek *wahn* di dunia yaitu:

a. Hubbud Dunya

Gambaran orang suka dan cinta dunia, Allāh berfirman:

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَتَّخِذُ مِن دُونِ اللَّهِ أَندَادًا يُحِبُّوهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ
وَالَّذِينَ ءَامَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ وَلَوْ يَرَى الَّذِينَ ظَلَمُوا إِذْ يَرُونَ الْعَذَابَ
أَنَّهُ الْقُوَّةُ لِلَّهِ جَمِيعًا وَأَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعَذَابِ ﴿١٦٥﴾

“Dan diantara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allāh; mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allāh. Adapun orang-orang yang beriman amat sangat cintanya kepada Allāh. Dan jika seandainya orang-orang yang berbuat zalim itu mengetahui ketika mereka

⁵⁴ Departemen Agama, *al-Qur’ān dan Terjemahnya*, (Jakarta: Marwah, 2010), hlm. 412.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melihat siksa (pada hari kiamat), bahwa kekuatan itu kepunyaan Allāh semuanya, dan bahwa Allāh amat berat siksaan-Nya (niscaya mereka menyesal).” Surat Al Baqarah 165.⁵⁵

b. *Karahiyyat al-Maut*

Gambaran bahwa setiap orang akan merasakan kematian, Allāh berfirman:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّقُ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ فَمَنْ زُحْزِحَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

“Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. dan Sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam syurga, Maka sungguh ia telah beruntung. kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan”. (surat Al-Imran 185)⁵⁶

c. *Bakhil (tamak)*

Mengenai mengingkari nikmat Allāh, maka Allāh berfirman:

وَإِذْ تَأَذَّرَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (surat Ibrahim:7)⁵⁷

d. *Hasad (dengki)*

Mengenai sifat hasad dan dengki, Allāh berfirman:

وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

⁵⁵ Departemen Agama, *al-Qur’ān dan Terjemahnya*, (Jakarta: Marwah, 2010), hlm. 25.

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 74.

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 255.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

“ Dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki.” (surat Al-Falaq: 5)⁵⁸

e. Ansurasi jiwa

Al-Qur’ān menginformasikan bahwa Allāh yang akan mengamankan, Allāh berfirman:

.....وَأَمَنَّهُمْ مِّنْ خَوْفٍ ۖ

“Dialah Allāh yang mengamankan mereka dari ketakutan.” (Surat. Quraissy: 4)⁵⁹

D. Tinjauan Metodologi Tafsir

Tafsir yaitu menurut bahasa berasal dari kata “*fassara-yufassiru-tafsiran*” yang berarti keterangan atau uraian. Al-Jurjani berpendapat bahwa kata tafsir itu juga berarti “*al-Kasf wa al-Izhar*” yaitu menyingkap dan melahirkan.⁶⁰

Tafsir Menurut terminologi yang diungkapkan az-Zarkasyi adalah: ilmu yang berusaha untuk menelaah dan memahami kalamu Allāh yang diturunkan kepada kekasih-Nya Nabi Muhammad SAW yang menjadi penjelasan makna-makna baik tersurat ataupun tersirat, hikmah-hikmah dan hukum-hukum yang terkandung di dalam ayat serta mengambil kesimpulan didalamnya.⁶¹

Metodologi tafsir adalah ilmu mengenai cara yang dilewati melalui kegiatan ilmiah untuk membahas, memahami, menjelaskan, serta merefleksikan kandungan al-Qur’ān.⁶² Secara global ruang lingkup penelitian tafsir adalah, al-Qur’ān dan Hadits.

Sejarah penafsiran Rasulullah SAW penafsir pertama al-Qur’ān, yang menjelaskan isi kandungan al-Qur’ān kepada para sahabat. Hingga sekarang tafsir sudah berkembang menjadi satu tertulis yang insyaAllāh terjaga. Tidak

⁵⁸ Ibid., hlm. 604.

⁵⁹ Ibid., hlm. 602.

⁶⁰ Muhammad Febrian, *Makna Kata Al-Laghwi Perspektif Al-Qur’ān (Kajian Tafsir Maudhū’i)*, Skripsi, (Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin, Uin Suska Riua 2020), hlm. 9.

⁶¹ Ade Jamarudin dan Afrizal Nur, *Epistimologi Ilmu-ilmu al-Qur’ān*, (Bandung: Hakim, 2011), hlm. 142.

⁶² Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru-Riau, 2013), hlm. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya itu, tafsir juga memiliki corak terdiri dari 7 yaitu: corak ilmi, corak fiqih, corak filsafi, corak lugowi, adabi ijtimai, dan tasawuf, guna corak yang tujuh ini adalah sebagai pembeda cara mufassir menafsirkan. Metodologi tafsir juga terdapat metode yang digunakan setiap penulis dalam menafsirkan, terdiri dari 4 yaitu:

1. Ijmāli

Metode ijmāli merupakan metode penafsiran yang bersifat global.

Oleh karena itu menafsirkan ayat-ayat al-Qur'ān secara ringkas dan tidak panjang dalam menafsirkan. Seperti menafsirkan Surat al-Baqarah: 65:

"Dan Sesungguhnya telah kamu ketahui orang-orang yang melanggar diantaramu pada hari kelapangan, Kami berfirman kepada mereka: "Jadilah kamu kera yang hina".

Ayat di atas menjelaskan tentang orang-orang yahudi yang melakukan suatu pelanggaran di hari kelapangan. Kelapangan dalam ayat ini ialah hari sabtu. Dan karena mereka melakukan pelanggaran di hari kelapangan maka mereka menjadi kera. Ahmad Hassan menafsirkan menjadi kera disini yakni mereka jadi makhluk yang rupanya manusia, tetapi akhlaknya seperti kera.⁶³

2. Tahlīlī

Metode tahlīlī merupakan metode tafsir yang mencoba menjelaskan ayat al-Qur'ān secara analisis, berbagai aspek yang terkait dengan ayat al-Qur'ān. Seperti manafsirkan surah al-Fatihah:1:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Dengan nama Allāh Pemurah, Penyayang".

Penafsirannya adalah: Pujian makhluk kepada makhluk, itu semuanya kepunyaan Allāh, Pemurah, Penyayang, yang mempunyai hari

⁶³ Muhibuddin Akhmad, *Metode Dan Corak Penafsiran Ahmad Hassan*, Jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin, 2014, hlm. 26.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembalasan, lantaran sekalian kebaikan yang patut dipuji itu memang kepunyaan Allāh dan bikinan Allāh.⁶⁴

3. Muqāran

Metode muqāran adalah menafsirkan ayat al-Qur'ān dengan membandingkan aspek-aspek, yaitu *nash* Qur'ān, ayat Qur'ān dengan Hadits, pendapat para mufasssir. Seperti dalam menafsirkan Qur'ān Surah al-An'am: 151:

وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِمَّنْ إِمْلَقِي نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ

“Dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan, Kami akan memberi rezeki kepadamu dan kepada mereka”

Ayat di atas berisikan larangan membunuh anak disebabkan karena sedang ditimpa kemiskinan, sehingga mengakibatkan adanya pradugaan bahwa anak-anak yang akan lahir tersebut menyebabkan beban orangtua. Allāh mengingatkan agar tidak khawatir dengan rezki, karena rezki berasal dari Allāh. Allāh akan menyediakan rezki bagi orangtuanya maupun anaknya, dengan syarat adanya usaha yang dilakukan untuk mendapatkannya.⁶⁵

4. Maudhū'i

Metode penafsiran ini dikenal juga dengan tematik. Yaitu metode penafsiran ayat-ayat al-Qur'ān sesuai dengan tema pembahsan yang di ambil. Seperti penulis menjelaskan makna lafaz *وهن* dan mengumpulkan ayat Qur'ān yang berkenaan seperti yang penulis tulis, dengan langkah-langkah, metode maudhū'i dalam kitab Prof, Dr. Abdul Al-Famawwy, maka teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai berikut:⁶⁶

- a. Menetapkan tema yang akan diteliti
- b. Menghimpun ayat yang berkaitan dengan tema
- c. Memahami munasabah antar ayat

⁶⁴ Ibid., hlm. 29.

⁶⁵ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru-Riau: 2013), hlm. 96.

⁶⁶ Ibid., hlm. 80.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mencari asbabun nuzul dengan merujuk pada kitab asbabun nuzul.
- e. Menyusun tema bahasan dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna dan utuh.
- f. Mengumpulkan hadits-hadits Nabi yang berkaitan dengan tema.
- g. Menghimpun pandangan ulama tafsir yang berkaitan dengan tema kajian.⁶⁷

E. Tinjauan Kepustakaan

Sejauh ini penulis belum menemukan kajian yang membahas tentang konsep *wahn* dalam al-Qur'an dan relevansinya dengan *thanatophobia*. Sedangkan kajian tentang indikasi yang mengantarkan kepada *wahn* telah dilakukan oleh beberapa penulis diantaranya:

1. **Riki Arnaldi**, dalam Tesisnya yang berjudul, *Jabatan dalam al-Qur'an (Perspektif Hamka dalam Tafsir al-Azhar)*, Jurusan Studi Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadist, Tesis UIN Suska Riau, dalam tesisnya membahas bahwa jabatan merupakan titipan Allāh, dan setiap titipan harus ada pertanggung jawabannya.⁶⁸
2. **Nada Shobah**, dalam Tesisnya yang berjudul, *Takut Mati*, Fakultas Psikologi, Skripsi. Uin Maulana Malik Ibrahim-Malang, dalam skripsi ini membahas bagaimana mempersiapkan mati agar tidak takut mati ketika sudah waktunya telah tiba.⁶⁹
3. **Muhammad Febrian**, dalam Skripsinya yang berjudul "*Makna Kata Al-Laghwi Perspektif al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhū'i)*", Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, UIN Suska Riau, menerangkan pengertian metode *maudhū'i* dan pengertian tafsir.
4. **Aminah Bin Shafie** dalam Skripsinya yang berjudul "*Hadis Al-Wahn dan Relevansinya dengan Konteks Kekinian (kondisi sosial masyarakat saat ini)*" membahas mengenai analisis sanad hadis perawi hadis tentang *wahn*

⁶⁷ Abd al-Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhui'*, terj. Rosihon Anwar, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 45-46.

⁶⁸ Riki Arnaldi, dalam tesisnya yang berjudul, *Jabatan dalam al-Qur'an (Perspektif Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar)*, Jurusan Studi Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadist, (Tesis UIN Suska Riau, 2019).

⁶⁹ Nada Shobah, *Takut Mati*, Fakultas Psikologi, (Skripsi. Uin-Malang 2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dikaitkan dengan konteks kekinian (kondisi sosial) pada masyarakat dan tidak menyinggung psikologi. Perbedaannya adalah penelitian ini lebih terfokus membahas mengenai *wahn* itu sendiri serta relevansinya dengan phobia dan dari pandangan ulama tafsir.⁷⁰

5. **Siska Wulandari, Ami Widyastuti**, dalam Jurnalnya yang berjudul: *“faktor-faktor kebahagiaan di tempat kerja”*, Jurusan Psikologi UIN Suska Riau, menjelaskan faktor-faktor kebahagiaan dengan melaksanakan amanah dengan sempurna dan meninggalkan pekara yang haram, dengan tidak mengikuti hawa nafsu. Pekerjaan bukan alat untuk mendapat uang tetapi juga isyarat bahwa individu dihargai.⁷¹
6. **Wicaksono, Dan Meiyanto Sito**, dalam Jurnalnya yang berjudul *“Ketakutan Terhadap Kematian ditinjau dari Kebijaksanaan dan Orientasi Religious pada Periode Remaja Akhir yang Bersetatus Mahasiswa”*,” membahas mengenai ketakutan yang berlebihan terhadap kematian ditinjau dari kebijaksanaan dan orientasi religious, yang menyebabkan diri akan menjadi tenang, karena merasa Allāh jaga da nada tempat untuk mengadu atas segala permasalahan yang ada didalam kehidupannya.⁷²
7. **Komaruddin hidayat**, *Psikologi Kematian Mengubah Ketakutan Menjadi Positif*, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2015), dalam buku ini kita dapat mengetahui bahwa kematian adalah suatu mitra kehidupan. Mengubah sikap kita yang merasa ketakutan berlebihan terhaap mati menjadi pemikiran yang positif.⁷³

⁷⁰ Aminah Bin Shafie, *Hadits al-Wahn dan Relevansinya dengan Konteks Kekinian*, (Skripsi S1, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010).

⁷¹ Siska Wulandari, Ami Widyastuti, *Faktor-Faktor Kebahagiaan Di Tempat Kerja*, (Jurusan Psikologi UIN Suska Riau, Jurnal Psikologi: Volum 10 Nomor 1, juni 2014).

⁷² Wicaksono, Dan Meiyanto Sito, *Ketakutan Terhadap Kematian Ditinjau dari Kebijaksanaan dan Orientasi Religious pada Periode Remaja Akhir yang Bersetatus Mahasiswa*, (Jurnal Psikologi: 2003, No.1,57-65).

⁷³ Komaruddin hidayat, *Psikologi Kematian Mengubah Ketakutan Menjadi Positif*, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2015).

Dari beberapa penelitian di atas sudah mengkaji mengenai konsep *wahn* dalam berbagai pandangan, namun belum ada yang mengkaji tentang konsep *wahn* dalam al-Qur'ān dan relevansinya dengan *thanatophobia*, sehingga penulis tertarik membahas mengenai penelitian ini agar penelitian tentang *wahn* menjadi sempurna. *mufasssir*



UIN SUSKA RIAU

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Himpunan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan penelitian perpustakaan (*library research*), yaitu mengumpulkan data-data melalui bacaan dan literatur-literatur, kalimat, dan skema yang ada kaitannya dengan pembahasan penulis. Metode yang akan ditempuh dalam tulisan ini adalah metode *maudhū'i*. Metode *maudhū'i* atau tematik ayat adalah penafsiran menyangkut ayat-ayat dalam al-Qur'ān sesuai dengan judul yang telah ditetapkan dan dikupas secara mendalam.

B. Sumber Data

Penulis mengambil dua priode yaitu zaman klasik dan kontemporer. Alasannya karena ingin melihat bagaimana penafsiran kedua zaman itu yang juga termasuk kitab tafsir bi matsur dan juga membahas tafsir yang membahas full dan bercorak adabi ijtima'i. Sumber data dalam penulisan ini dapat dikelompokkan dalam dua hal yaitu:

1. Data primer

Yaitu terdiri dari al-Qur'ān dan kitab tafsir klasik dan kontemporer seperti berikut ini:

a. Tafsir Al-Thobari

Tafsir ini merupakan tafsir yang ditulis oleh seorang ulama. Ia bernama Muhammad bin Jarir bin Yazid bin Katsir bin Ghalib, Abu Ja'far yang lahir di kota Amul (kota terbesar di Tabarsan). Mayoritas sejarawan mengatakan bahwa imam ini dilahirkan pada tahun 224 H, wafat tahun 923 M, (310 H) dan sebagian lainnya mengatakan bahwa ia dilahirkan pada awal tahun 225 H. Versi tafsir Ibnu Katsir yang penulis gunakan ini adalah versi terjemahan yang terdiri dari 25 jilid. Kitab tafsir ini terbit pada tahun 2007.⁷⁴

⁷⁴ Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), Jilid 1, hlm. 7.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin

Sumber penafsiran dari kitab ini adalah *bi al-ma''tsur*, yaitu penafsiran yang bersumber kepada ayat-ayat al-Qur'ān dan riwayat yang disandarkan kepada Nabi Muhammad Saw, pendapat para sahabat dan para tabi''in. Selain itu tafsir ini mengutip riwayat Nabi Saw dan pendapat para *mufasssir* sebelumnya, melainkan juga mengkritisi nama yang riwayatnya shahih dan tidak shahih serta mengutip pendapat sahabat yang paling kuat (*rajah*) bila terjadi perbedaan sahabat dan tabi''in.⁷⁵

Metode yang digunakan dalam penulisan tafsir ini adalah metode *tahlili*.⁷⁶ Tafsir *tahlilī* yaitu dengan cara menyoroti ayat-ayat al-Qur'ān dan menggunakan hadis Rasulullah dengan memaparkan segala makna dan aspek yang terkandung di dalamnya dengan urutan bacaan yang terdapat dalam al-Qur'ān Mushaf Ustmani.⁷⁷

Tafsir al-Thabari memiliki corak yang tergolong kedalam corak *lugowi*, karena mencakup beberapa disiplin ilmu seperti kebahasaan, ini bertujuan untuk memperjelas makna kata atau ayat al-Qur'ān yang dibahas.⁷⁸

b. Tafsir Ibnu Katsir

Tafsir ini merupakan tafsir yang ditulis oleh seorang ulama faqih yang juga seorang ahli hadits. Ia bernama Abu al-Fida'' Ismail bin Umar bin Katsir ad-Dimasyiqi al-Qurasyi as-Syafi''i yang lahir pada tahun 700 H dan meninggal pada tahun 774 H. Ia terkenal sebagai seseorang yang sangat menguasai ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu tafsir, hadits, dan sejarah.. Kitab tafsir yang diterbitkan tahun 2004 ini terdiri dari 8 jilid.⁷⁹

⁷⁵ Faizah Ali Syibromalisi dan Jauhar Azizy, *Membahas Kitab Tafsir*, (Jakarta: UIN Press, 2011), hlm. 6.

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 6.

⁷⁷ M. Quraish Shihab dkk, *Sejarah dan Uloom al-Quran*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), hlm. 172.

⁷⁸ *Ibid.*, hlm. 6.

⁷⁹ Ibnu Katsir, diterj. M. Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi''i, 2004), jilid 1, hlm. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

Tafsir Ibnu Katsir cenderung lebih menggunakan bentuk tafsir *bi al-ma''tsur* yaitu menafsirkan al-Qur'āndengan al-Qur'ān, hadits, dan ijtihad para sahabat juga tabi''in.⁸⁰

Metode yang digunakan tafsir Ibnu Katsir *tahlīlī* yang dalam tafsirannya memaparkan mulai dari surah al-Fatihah, al-Baqarah sampai an-Nas.⁸¹ Metode tafsir ini juga bisa dikatakan semi tematik, karena dalam pembahasannya mengelompokkan ayat-ayat sesuai urutan ayat yang dianggap memiliki keterkaitan.⁸² Adapun corak- corak tafsir yang ditemukan dalam tafsir Ibnu Katsir yaitu corak *fiqih*, *ra''yi*, dan *qiraat*.⁸³

c. Tafsir al-Azhar

Tafsir ini merupakan tafsir yang ditulis oleh seorang ulama bernama Prof. Dr. Abdulmalik Abdulkarim Amrullah (Hamka) yang lahir di Sungai Batang, Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatera Barat pada 17 Februari tahun 1944 dan wafat di Jakarta pada 24 Juli 1981 pada umur 73 Tahun. Versi tafsir al-Misbah yang penulis gunakan ini adalah yang terdiri dari 10 jilid. Kitab tafsir ini terbit pada tahun 1999. Kitab ini terkenal dengan gaya bahasanya yang indah dan susunan kata-katanya yang sangat memikat hati.⁸⁴ Bentuk atau sumber penafsiran pada tafsir ini dibagi dalam dua kategori, yaitu *primer* dan *sekunder*.⁸⁵ Metode yang dipakai *Tafsir al-Azhar* menggunakan metode *tahlīlī*. Tafsir ini mengaitkan penafsiran kehidupan lebih luas terhadap peristiwa-peristiwa kontemporer.⁸⁶

⁸⁰ Abu Al-Fida'' Ismail Ibn Umar Ibnu Katsir al-Quraisy al-Dimasyqy, *Tafsir Al-Quran al-Azhim*, terj. Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, (Surabaya: PT Binalimu, 2004), hlm. 16.

⁸¹ Samsul Bahri dkk, *Metodologi Studi Tafsir*, (Yogyakarta: Teras, 2005), hlm. 42.

⁸² Dedi Nurhaedi dkk, *Studi Kitab Tafsir*, (Yogyakarta: Teras, 2005), hlm. 138.

⁸³ Ali Hasan Ridha, *Sejarah dan Metodologi Tafsir*, terj. Ahmad Akrom, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1995), hlm. 527.

⁸⁴ Hamka (Abdul Malik Karim Abdullah), *Tafsir al--Azhar*, (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1999), Jilid 1.

⁸⁵ Husnul Hidayati, *Metodologi Tafsir Kontekstual al-Azhar Karya Buya Hamka*, (Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Vol. 1, No. 1, 2018), hlm. 32.

⁸⁶ Howard M Federspiel, *Kajian-kajian al-Quran di Indonesia*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 142.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tafsir al-Azhar memiliki corak *adab al-ijtima*“i yaitu corak tafsir yang menitik beratkan pada aspek petunjuk al-Qur’ān bagi kehidupan.⁸⁷

d. Tafsir al-Misbah

Tafsir ini merupakan tafsir yang ditulis oleh seorang ulama bernama M. Quraish Shihab yang lahir di Rappang kabupaten Sidenreng pada tahun 1944. Versi tafsir al-Misbah yang penulis gunakan ini adalah yang terdiri dari 25 jilid. Kitab tafsir ini menerbitkan cetakan pertamanya pada tahun 2000. Selain berisi penjelasan ayat, kitab ini juga berisi uraian-uraian para ulama.⁸⁸

Penafsiran yang digunakan dalam tafsir ini adalah *bi al-ma”tsur* dan *bi al-ra”yi*. Penyajiannya tafsir ini merupakan kombinasi penyajian antara *tahlīlī* dengan *maudhū’i*. Pemilihan sistematika ini merupakan alternatif Quraish Shihab yang berupaya agar terkesan kurang menarik dan berpanjangan dalam menafsirkan al-Qur’ān dengan menggunakan model runtut *tahlīlī* sehingga ia memilih model tematik yang dianggapnya lebih tepat.⁸⁹ Sedangkan corak dalam tafsir ini bernuansa sosial kemasyarakatan (*adab al-ijtima”i*).⁹⁰

2. Data Sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari Fathul Majid, Anda Bertanya Islam Menjawab, Allāh Sang Thabib, Sehat Tanpa Obat, Berfikir Positif, Phobia? No Way Bebas Dari Berbagai Jenis Phobia, psikologi kematian, Kamus Psikologi dll.

C. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan metode *maudhū’i*. Langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan kesimpulan dalam metode ini dengan cara penulis menentukan ayat-ayat yang berkaitan dengan *wahn* dalam al-Qur’ān dan juga untuk dapat mengidentifikasi secara substantive, dengan cara identifikasi tersebut terdiri dari pengertian, metode-metode *mufasssir* dan,

⁸⁷ Abd al-Havy Al-Farmawi, *Al-Bidayah al-Tafsir al-Maudhui*, (Kairo: Al-Hadlarah Al-Arabiyyah, 1977), hlm. 23-24.

⁸⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Jilid 1, hlm. xxviii.

⁸⁹ M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Quran*, (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 117.

⁹⁰ *Ibid.*, Jilid 1, hlm. xxviii.



UIN SUSKA RIAU

ayat-ayat tentang *wahn* dalam al-Qur'ān dan relevansinya dengan *thanatophobia*.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, prosedur yang penulis lakukan adalah sebagai berikut: Pengutipan sumber pembahasan langsung maupun tidak langsung, seperti al-Qur'ān, kitab-kitab tafsir, kitab hadits, artikel-artikel, jurnal, dan karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan penulis.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Cipta Tamik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis sajikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan tentang penafsiran konsep *wahn* dalam al-Qur'ān dan akibatnya menurut para *mufasssir* serta relevansinya dengan *thanatophobia* sebagai berikut:

1. *Wahn* bermakna lemah dalam al-Qur'an, yaitu lemah fisik ataupun jiwa . Sedangkan *thanatophobia* merupakan istilah dari dunia psikologi. Kedua variable ini berkaitan dengan fisik maupun jiwa. Namun orang yang kuat imannya dan tertaman di dalam hatinya, maka tidak akan goyang dengan godaan musuh dan tetap memepertahankan agaman Allah dan Rasul-Nya. Dari pengelompokkan Ayat-ayat tentang *wahn* dalam al-Qur'ān menurut para mufasssir dalam penelitian ini: hasilnya penulis menemukan beberapa indikator *wahn* yang bermakna : Lemah dalam kepercayaan: al-Ankabut, Larangan untuk jangan bersikap lemah dan bersedih hati: al-Imran 139, Orang yang bertakwa tidak lemah: al-Imran 146, Larangan berhati lemah dalam menghadapi musuh: An-Nisa 104, Allāh lemahkan orang kafir: al-Anfal 18 , Lemah karena tua: Maryam: 4, Lemah dalam mengandung: Lukman 14. Itu semua tidak terlepas dari kerja setan, yang selalu ingin menyesatkan kita. Maka kita harus waspada dengan *wahn* di dalam kehidupan kita. Dan membentenginya dengan selalu mendekatkan diri kepada Allah.
2. *Wahn* dalam al-Qur'ān menurut para mufasssir dan relevansinya dengan psikologi merupakan penyakit kejiwaan yang dikenal dengan istilah *thanatophobia* (takut kepada kemati), yang berpengaruh kepada mental seseorang. Karena orang yang takut berlebihan dalam menghadapi kematian akan terganggu kenyamanan tidur, kegelisahan yang selalu menghantui, bahkan tidak mau tidur karena takut tidak hidup lagi. Dua hal ini juga dapat menyerang siapa saja tanpa memilih. Siapapun bisa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjangkit virus ini. Orang yang terserang dua hal itu akan memiliki tanda-tanda yaitu: kepanikan dan kecemasan yang tidak terkontrol dalam hal kematian, dan tidak bisa berpikir dengan tenang, menjadi kepribadian yang lemah, baik lemah rohani maupun jasmani. Akan tetapi al-Qur'ān dan psikologi menawarkan terapi kejiwa dengan selalu berdzikir kepada Allah, maka akan membuat kejiwaan kita tenang.

B. Saran

Untuk melengkapi tulisan ini, ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan, antara lain sebagai berikut:

1. Disarankan kepada setiap pembaca tulisan ini agar dapat mengamalkan ilmu-ilmu yang sudah penulis bahas dengan kerja keras dan susah payah. Serta penulis berharap kepada para pembaca agar mendapatkan wawasan yang luas setelah membaca dari tulisan yang penulis tulis ini.
2. Diharapkan kepada semua ummat dimuka bumi ini agar tidak lupa untuk selalu bersyukur atas nikmat yang Allāh berikan kepada kita sebagai hamba-Nya.
3. Penelitian yang berisikan kajian tematik ini merupakan usaha maksimal yang penulis sajikan. Namun demikian, penulis menyadari setiap tulisan jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis berharap dengan sepenuh hati kepada para pembaca agar dapat memberikan saran ataupun kritikkannya yang dapat menyempurnakan kembali penelitian yang bertemakan *Wahn* dalam al-Qur'ān dan relevansinya dengan *Thanatophobia*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrauf, *Asuransi dalam Pandangan Ulama Fiqih Kontemporer*. Fakultas Syariah dan Hukum UIN. Skripsi. Jakarta .Ciputat. Jakarta.
- Admin, *Belajar Bahasa al-Qur'ān Metoda "Belajar Aktif Kata PerKata Lewat Intra/Internet"*. [Http://quran.bbblm.go.id/](http://quran.bbblm.go.id/). dikutip. 01 Januari 2021.
- Admin. *Pengajian Jum'at Petang Ba'da Magrib, Kajian Hadis Tematik, Al-Wahn "Penyakit Hati Yang Tak Kunjung Sirna"* Yogyakarta: Masjid Margo Tahayu Namburan Kidul.
- Agama, Departemen. 2010. *al-Qur'ān dan Terjemahnya*. Jakarta: Marwah.
- Ahmad, M. Shodiq. 2016. *Menggandakan Harta Benda Menurut al-Qur'ān dan Sunnah Nabi*, jurnal studi Hadis, volum 2, nomor 2.
- Akhmad, Muhibuddin. 2014. *Metode Dan Corak Penafsiran Ahmad Hassan*, Jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin.
- Al-Albani, Nashiruddin, Muhammad. *Shahih Sunan Abu Daud*. Pustaka Azzam.
- Al-'Arabiyyah, Jumhuriyyah. 1423H/2004M. *Mu'jam Al-Wasith*. Mesir: Maktabsh Al-Syuruf Al Dauliyyah.
- Al-Dimasyqy, al-Quraisy, Katsir Ibnu, Umar Ibn Ismail Abu Al-Fida. 2004. *Tafsir Al-Quran al-Azhim*. terj. Salim Bahreisy dan Said Bahreisy. Surabaya: PT Binalimu.
- Al-Farmawi, Abd al-Hayy. 2002. *Metode Tafsir Maudhui'*, terj. Rosihon Anwar. Bandung: Pustaka Seti.
- Al-Tarmidzi, Musa ibn Dhohaka, bin Abi 'abaro Muhammad ibn surah. 2015M-1436H . *Sunan Tarmidzi* , roddin shobri ibn ifd 'alaqah pentahqiq .lil nasro wa taujih. No 3013.
- _____. 2015M-1436H, lil nasro wa taujih.No1897.
- Al-Qurthubi, Imam. 2016. *Ensiklopedi Kematian, Hari Kiamat Dan Alam Akhirat*, Solo: Insan Kamil.
- Amin, Rusli, Seonarwo, Brilliantono. 2010. *Sehat Tanpa Obat*, Jakarta: Mawardi.
- Elfiky, Ibrahim. 2009. *Terapi Berpikir Positif*, Jakarta.



Andes Saputra, "Asuransi Syari'ah" tesis, Dalam [Http://And3stra92.Blogspot.Co.Id/2016/12/Bab-I-pondahuluan-ansurasi-sebagai.html](http://And3stra92.Blogspot.Co.Id/2016/12/Bab-I-pondahuluan-ansurasi-sebagai.html). dikutip, 10 November 2020. Pukul 11.40 Wita.

Ani Nursalikhah, *Hadits Tentang Macam-Macam Penyakit Hati*, Jakarta: Selasa 07 November 2020 07:44 PM.

An-Nisaburi, Al-Qusayiri, *Shohih Muslim*, Muslim bin Kausyaz, Al-Hujjaj bin Muslim bin Abul Hussain. 1436 H . Imam Riddnina shobri ibn abi 'alafah darhadhoroti lil nasro wa taujih pentahqiqi Darul hadhoroti linnasri wa tauzihi. No 1035.

Ardani, Ardi, Tristiadi. Istiqomah. 2020. *Psikologi Positif Perspektif Kesehatan Mental Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ariyanti, Fiki. *Tanda Fobia Sosial pada Anak dan Cara Mengatasinya*, cermati.com. <https://www.cermati.com/artikel/tanda-fobia-sosial-pada-anak-dan-cara-mengatasinya>. dikutip, 13 November 2020. 15:25.

Ariwibowo, Agus , Al-Munawwar , Toni, dkk, 2017. *Jangan Pernag Lelah, Allāh Selalu Bersama Kita*, Jakarta: Elex Media Komputindo. Kata Pengantar.

Arnaldi, Riki. 2019. *Jabatan Dalam al-Qur'an (Perspektif Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar)*, Jurusan Studi Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadist, Tesis UIN Suska Riau.

Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru-Riau.

Asy-Sya'rawi, Mutawalli. 2007. *Anda bertanya Islam menjawab*, Jakarta: Gema Insani.

al-Thobari. 2002. *Tafsir al-Thobari*. Jakarta: Lentera Hati. jilid 20.

_____. 2002. *Tafsir al-Thobari*. Jakarta: Lentera Hati. jilid 6.

_____. 2002. *Tafsir al-Thobari*. . Jakarta: Lentera Hati. jilid 15.

Az-Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir & Munir*. Jakarta: Gema Isani. Jilid 15.

_____. 2013. *Tafsir & Munir*. Jakarta: Gema Isani. Jilid 8.

'Azhim, Sa'id Abdul. 2008. *Kaya Harta dan Hati*. Jakarta: Nakhlah.

Bahri, Samsul dkk. 2005. *Metodologi Studi Tafsir*. Yogyakarta: Teras.

Bond, C. 1994. *Religiosity, Age, Gender, and Death Anxiety*. Tesis Master (unpublished). ISU Main Library: Thesis No. 1760. Idaho: Idaho State University.



Borg, James. 2015. *Kekuatan Pikiran*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

Candra, Asep. "Sulit Bergaul Tanda Gangguan Jiwa?", Kompas.com, <https://sains.kompas.com/read/2014/02/17/1342302/Sulit.Bergaul.Tanda.Gangguan.Jiwa>, dikutip, 11 November 2020. 23:08.

Destari, luthfiyah, Alvi. 2018. "*Dayq dalam perspektif al-Qur'ān (kajian komperatif al-Azhar dan Tafsir Al- Sya'rawi tentang ayat –ayat Dayq*". Skripsi S1. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dhohaka Al-Tarmidzi, surah bin Musa, ibn Abi 'abaro Muhammad. 2015M-1436H. *Sunan Tarmidzi*. roddin shobri ibn ifd 'alaqah pentahqiq. lil nasro wa taujih. No hadits 2307.

Effendi, Sofian, dan Singarimbun. 1989. Masri *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Elfida, Diana, Fitri, Radhiani, Ahyani, Dkk. 2014. *Konsep Teori Sikologi Abnormal Psikopatologi*. Pekanbaru: Mujahadah Press

Elfiky, Ibrahim. 2009. *Terapi Berpikir Positif*. Jakarta: Zaman.

Fadliy, F. 2012. *Landasan teori*. Walisongo.

Febrian, Muhammad. 2020. *Makna Kata Al-Laghwi Perspektif al-Qur'ān (Kajian Tafsir Maudhū'i)*. Skripsi. Pekanbaru. Fakultas Ushuluddin, Uin Suska Riau.

Federspiel, Howard M. 1996. *Kajian-Kajian al-Qur'ān di Indonesia*, Bandung: Mizan, Al-Farmawi, Abd al-Havy. 1977. *Al-Bidayah al-Tafsir al-Maudhui*. Kairo: Al-Hadlarah Al-Arabiyah.

Hamka. 1999. *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura. Jilid 7.

_____. 1999. *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura. jilid 1.

_____. 1999. *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura. jilid 2.

_____. 1999. *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura. jilid 10.

Hartanto H. 1996. *Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*. Yokyakarta: Pustaka Rihama.

Hasan, Purwakania, Aliah B. 2008. Psikologi. perkembangan Islam. *Menyikapi Rentang Kehidupan Manusia Dari Prakelahiran Hingga Pascakematian. Cet 2*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hidayat, Kamaruddin. 2015. *Psikologi Kematian*. Jakarta: Nour Books.

_____. 2015. *Psikologi Kematian Mengubah Ketakutan Menjadi Positif*. Jakarta: PT Mizan Publika.



Hidayati. Husnul. 2018. *Metodologi Tafsir Kontekstual al-Azhar Karya Buya Hamka*, Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Vol. 1, No. 1.

<https://almanhaj.or.id/10851-akhirat-kehidupan-yang-hakiki.html>. Yayasan Lajnah Istiqomah Surakarta, di kutip 14, Desember 2020.

[Http:// Dakwahkhanif.Wordpress.Com](http://Dakwahkhanif.Wordpress.Com), *al-Wahn, Penyakit Hati Yang Menimpa Banyak Kaum Muslimin*, dikutip, 12 Feb 2020.

[https:// Hellosehat com](https://Hellosehat.com), Novi Sulistia Wati. Artikel. *Hidup Sehat-Fakta Unik*. dikutip, 18 Juni 2020, jam 10.01.

<https://jagad.id/ciri-ciri-orang-phobia-sosial-dan-obat-alami-cara-mengatasinya.ttp> dikutip, 12 juli 2020, 07:10.

[https://Jagokata.com/kata-bijak/buya_hamka/11569/cinta-itu-perang-yakni-perang-yang hebat-dalam-rohani-manusia](https://Jagokata.com/kata-bijak/buya_hamka/11569/cinta-itu-perang-yakni-perang-yang-hebat-dalam-rohani-manusia), dikutip, Rabu, 16 Desember 2020, 09:20.

[https://www. alodokter.com](https://www.alodokter.com), *Psikologi*. Mitra Resmi Dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hak Cipta 2020 Alodokte. dikutip, 12 Mei 2020.

[https://www.Annas Indonesia.com/read/253-al-wahn-penyakit-ummat-islam-di-akhir-zaman](https://www.AnnasIndonesia.com/read/253-al-wahn-penyakit-ummat-islam-di-akhir-zaman). dikutip, dari Muslim Djamil. 04 juli 2020, 23:09.

[https:// www Definisenurutparaahli.com](https://www.Definisimenurutparaahli.com). *Pengertian relevansi*, dikutip, 02 juli 2020, 15.18.

Istiqomah, Ardani, Ardi, Tristiadi. 2020. *Psikologi Positif Perspektif Kesehatan Mental Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Kata Pengantar.

Jauhar, Azizy, dan Syibromalisi, Faizah Ali. 2011. *Membahas Kitab Tafsir*. Jakarta: UIN Press.

Julianto, Simanjuntak. 2008. *Konseling Gangguan Jiwa Dan Okultisme*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.

Katsir, Ibnu. 2004. *Tafsir Ibnu Katsir*. Bogor: Pustaka Iman Asy-Syafi'i. jilid 6.

_____. 2004. *Tafsir Ibnu Katsir*. Bogor: Pustaka Iman Asy-Syafi'i. jilid 1.

_____. 2004. *Tafsir Ibnu Katsir*. Bogor: Pustaka Iman Asy-Syafi'i. jilid 2.

_____. 2004. *Tafsir Ibnu Katsir*. (Bogor: Pustaka Iman Asy-Syafi'i. jilid 8.

Lestari, Intan, Yuliana, Mukhlis, 2011. *Psikologi Islam*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah.



Mappiare A.T, Andi. 2006. *Kamus Istilah Konseling Dan Terapi*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Melyani P, Irma, Vidayanti, Hilda, Dkk, *Farmakoterapi Gangguan Anxietas*. Farmaka:Suplemen. Volume 16. Nomor 1 Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran.

Mustaqim, Abdul. 2017. *Metode Penelitian al-Qur'ān dan Tafsir*. Yogyakarta: Ide Press.

Nada Shobah, *Takut Mati*. 2010. Fakultas Psikologi , Skripsi. Uin-Malang 2015.

Aminah Bin Shafie, *Hadis Al-Wahn dan Relevansinya dengan Konteks Kekinian*, Skripsi S1, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Nur, Afrizal, dan Jamarudin, Ade. 2011. *Epistimologi Ilmu-Ilmu Al-Qur'ān*. Bandung: Hakim.

Nurhaedi, Dedi dkk. 2005. *Studi Kitab Tafsir*. Yogyakarta: Teras.

Pane, Cristy, Dame, Merry. *Kementrian kesehatan Republic Indonesia*, <https://www.alodokter.com/fobia>. dikutip, 10 November 2020. 23;39.

Purnama, Cahya, Suhendri. 2016. *Phobia? No Way Bebas Dari Berbagai Jenis Phobia*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Rahardjo, Mudjia. *antara Konsep, Proposisi, Teori, Variabel dan Hipotesis dalam Penelitian*. repository.uin-malang.ac.id/2410.

Ramadhana, Ahad. 2015. *Tuhan Pun Tersenyum Padaku*. Jakarta: PT Gramedia.

Ridha, Ali Hasan. 1995. *Sejarah dan Metodologi Tafsir*. terj. Ahmad Akrom. Jakarta: Litera Antar Nusa.

Rika, dan, Tendry, Okta. 2016 *Gangguan Cemas Menyeluruh*. Bandar Lampung: J Med ula Unila). Volume 5. Nomor 2. Fakultas Kedokteran. Universitas Lampung. Rumah Sakit Jiwa.

Rostika Yuni, 2008. *Pelaksanaan Konseling Behavioural dalam Mengatasi Phobia*. Jakarta: skripsi jurusan bimbingan dan penyuluhan Islam.

Rudiansah. 2020. *Keseimbangan Antara Kehidupan Dunia Dan Akhirat*. Kalbar, Kanwil Kemenag. dikutip Senin, 15 Desember, 11:14.

Simanjuntak, Julianto. 2008. *Konseling Gangguan Jiwa Dan Okultisme*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.



- Siregar, Rusman. 2020. *Virus Wuhan Ditakuti, Penyakit Wahn dicintai*. [Http://Kalam.Sindonew.Com](http://Kalam.Sindonew.Com). Sindonews.Comsenin. dikutip, 27 Januari 06:45 WIB.Sito, Meiyanto, Dan Wicaksono. 2003. *Ketakutan Terhadap Kematian Ditinjau dari Kebijakan dan Orientasi Religious pada Periode Remaja Akhir yang Bersetatus Mahasiswa*, Jurnal Psikologi. No.1,57-65.
- Shafie, binti, Aminah. 2010. *Hadits al-Wahn dan Relevansinya dengan Konteks Kekini*. (Skripsi S1) Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat.
- Shihab, Quraish. 2002.*Tafsir al-Misbah*. Jakarta: Lentera hati. jilid 1.
- _____. 2002. *Tafsir al-Misbah*. Jakarta: Lentera hati, jilid 2.
- _____. 2002. *Tafsir al-Misbah*. Jakarta: Lentera hati. jilid 15.
- _____. 2002. *Tafsir al-Misbah*. Jakarta: Lentera hati. Jilid 7.
- Shobah, Nada. 2015. *Takut Mati*. Fakultas Psikologi (Skripsi). Uin-Malang.
- Stein, dan Lehto. 2009. *Death Anxiety: An analysis of an Evolving*. Concept. An International Journal. Vol. 23, No. 1. 22-41.
- Tamlicha. Hasan, *Kaukus Wartawan Peduli Syariat Islam (KWPSI)*, di Rumoh Aceh Kupu Luwak, <https://www.ajnn.net/news/wahn-sumber-kelemahan-umat-islam-akhir-zaman/index.html>. dikutip, 10 November 2020. 23;54.
- Wensink, John, Arnold. 1936. *Mu'jam al-Mufahrass lil Alfazil haditsin Nabawi* (Leiden: Maktabah baril,), jilid 1.
- Wicaksono, Wahyu. 2003. *Ketakutan Terhadap Kematian ditinjau dari Kebijakan dan Orientasi Religius pada Periode Remaja Akhir yang Berstatus Mahasiswa*, Fakultas Psikologi UGM. Jurnal Psikologi. NO. 1.
- Widyastuti, Ami, Wulandari, Siska. 2014. *Factor-faktor Kebahagiaan di tempat Kerja*. UIN Suska Riau. Jurnal Psikologi: Volume 10 Nomor 1, juni.
- Yunus, Muhammad. 2007. *Kamus Bahasa Arab*. Jakarta. Pt. Muhmud Yunus Wa Dzurriyah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

- Nama** : Nur Aisyah
- Tempat/Tgl. Lahir** : Bantayan, 06 Juli 1996
- Nama Ayah** : Enjang Sujana(Alm.)
- Nama Ibu** : Yuningsih
- Jumlah Saudara** : 4 Bersaudara (Anak Ketiga)
- No. Hp** : 082386832574
- Akademik** :
- Tamatan SDN 003 Batu Hampar
 - Tamatan SMPN 1 Batu Hampar
 - Tamatan MAS PP Al-Jauhar IKHD
 - Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021
- Organisasi** :
- Anggota Rohis Fakultas Ushuluddin (Al-Fata Al-Muntazhar) 2017
 - Anggota FORSIMA IAT Angkatan 2017
 - Anggota IKPMJ Pekanbaru
- Non Akademik** :
- Juara III Lomba Musyabaqoh Fahmil Qur'an Se-Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir angkatan 2017
 - Juara III lomba Mading HMPS IAT Tingkat Fakultas Ushuluddin 2018
 - Lomba Pidato Tingkat Fakultas Ushuluddin 2018

